JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 2, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Peningkatan Kesadaran Anti-Narkoba Melalui Edukasi Interaktif Pada Generasi Muda Di Desa Puu Tamboli

Nur Afikah Paradina[1], Satmawati[2], Sariwanti Komo[3], Reski Rahayu Ningsih[4], Muhammad Repal Maulana[5], Andi Ashad Batara Zulfikar[6], Muh.Arya[7], Rina Purnama Sari[8], Japriani Ika Randeangin[9], Musdalifah Febrianti M.[10], Kadek Rika Dui Indri Yani[11], Hasna Susrianti[12], Sonia Dulman[13], Surianto Ilham[14*]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14*] Universitas Sembilan Belas November Kolaka, Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Surianto Ilham
antosaliwu@gmail.com

Abstrak:

Penyalahgunaan narkoba merupakan ancaman serius bagi generasi muda, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki kerentanan terhadap pengaruh negatif dari luar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba, dampak sosial, dan konsekuensi hukumnya melalui kegiatan edukasi interaktif di SMKN 6 Kolaka, Desa Puu Tamboli. Metode pelaksanaan berupa penyuluhan dan diskusi interaktif yang dilaksanakan di ruang laboratorium Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dengan menghadirkan narasumber dari tokoh masyarakat setempat. Materi yang disampaikan mencakup aspek kesehatan, psikologis, sosial, serta ketentuan hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap bahaya narkoba, partisipasi aktif dalam diskusi, serta tumbuhnya kesadaran kolektif untuk menolak narkoba dan menjaga lingkungan sekolah yang sehat. Kegiatan ini menegaskan pentingnya peran edukasi berbasis komunitas dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja..

Kata Kunci: *Narkoba, Edukasi Interaktif, Remaja, Kesadaran Hukum, SMKN 6 Kolaka.*

Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu masalah serius yang mengancam generasi muda, khususnya di lingkungan pedesaan yang rentan terhadap masuknya berbagai jenis narkotika. Kesadaran akan bahaya narkoba perlu ditingkatkan sebagai upaya preventif yang efisien supaya generasi muda bisa terhindar dari dampak negatif narkoba, yang tidak hanya merusak kesehatan tetapi juga mengganggu tatanan sosial dan masa depan mereka. Berbagai strategi dan langkah taktis dari pemerintah dapat digunakan untuk menanggulangi peredaran serta penyalahgunaan narkoba, yang kemudian diterapkan secara menyeluruh oleh pejabat serta pihak terkait melalui kegiatan sosial anti narkoba yang dijalankan oleh lembaga tersebut. (Mintawati & Budiman, 2021).

Pada waktu dan tempat tertentu, mahasiswa dapat mengikuti program pengabdian masyarakat lintas ilmu dan sektoral yang disebut dengan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Djamdjuri et al., 2018). Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajarinya di perkuliahan dengan mengikuti program Kuliah Kerja Nyata. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu cara agar ilmu pengetahuan dapat diimplementasikan dan digunakan; melalui pengabdian ini diharapkan ilmu pengetahuan dapat memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat dan mentransformasikan lingkungan setempat sehingga dapat menjadi *agent of transform* (Fausya B. S dkk, 2024).

Tujuan pelaksanaan KKN-PM adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi mereka di tengah masyarakat, sekaligus menumbuhkan rasa empati melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas yang bermanfaat bagi khalayak umum. Program ini juga bertujuan membentuk mahasiswa yang mampu berinteraksi secara sosial serta menjadi sosok inspiratif bagi para remaja maupun masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, Kuliah Kerja Nyata menjadi wadah penting bagi mahasiswa untuk berkontribusi nyata dalam kehidupan sosial mahasiswa membuat program-program yang kiranya dapat membantu dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta memediasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya pada pihak desa setempat (Djamdjuri & Prasetya, 2020).

Meskipun narkoba memiliki manfaat dalam bidang pengobatan dan layanan kesehatan, penyalahgunaan atau penggunaan yang tidak sesuai dengan kaidah medis terutama jika disertai dengan peredaran illegal dapat menimbulkan dampak yang sangat merugikan, baik bagi individu maupun masyarakat luas, terutama generasi muda. Di Indonesia, tingkat penyalahgunaan narkoba telah mencapai kondisi yang sangat mengkhawatirkan. Data di lapangan menunjukkan bahwa sekitar 50% penghuni lembaga pemasyarakatan (LAPAS) terlibat dalam kasus terkait narkoba. Selain itu, media massa, baik cetak maupun elektronik, kerap dipenuhi dengan pemberitaan mengenai penyalahgunaan narkotika (Waziana, W. 2023).

Peningkatan penyuluhan dan pembinaan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba di tengah masyarakat menjadi hal yang krusial, mengacu pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, guna melindungi dan membina generasi muda. Di samping itu, penting pula dilakukan sosialisasi dengan pendekatan hukum berdasarkan undang-undang tersebut, agar masyarakat memiliki pemahaman yang jelas mengenai dampak negatif narkoba serta prosedur hukum yang berlaku apabila terjadi kasus penyalahgunaan narkotika di lingkungan mereka (Waziana, W. 2023).

Peran aktif seluruh elemen masyarakat sangat diperlukan dalam upaya memberantas penyalahgunaan narkoba di kalangan anak-anak dan remaja, termasuk keterlibatan orang tua, guru, serta lingkungan sekitar, terutama dalam mendampingi dan membantu anak yang telah terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkotika (Waziana, W., 2023). Berbagai langkah telah dilakukan untuk mencegah penyebaran narkoba, khususnya di kalangan remaja. Salah satu bentuk pencegahan tersebut adalah dengan mendorong pelaksanaan kegiatan keagamaan, memberikan penyuluhan, serta menyosialisasikan bahaya narkoba di lingkungan peserta didik, komunikasi dengan orangtua peserta didik, dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba (Waziana, W. 2023).

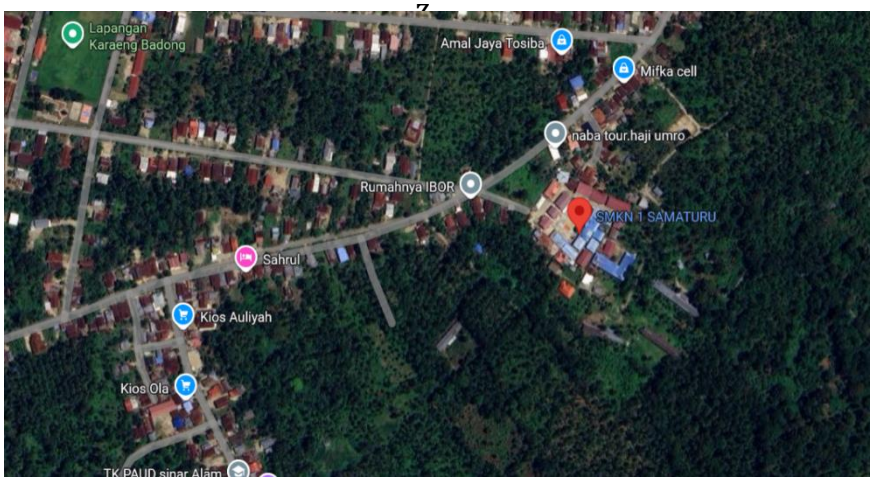
Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memperkenalkan bahaya dan dampak hukum dari penyalahgunaan narkoba kepada peserta didik khususnya dikalangan para pelajar SMK. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan bantuan serta dukungan kepada pelajar dalam belajar

Copyright © 2025 The Author(s)

mengenai bahaya serta dampak penyalahgunaan narkoba yang dilakukan secara efektif dan menyenangkan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi bahaya serta dampak penyalahgunaan narkoba dilakukan pada kelas X dan XI SMKN 6 Kolaka, yang berfokus pada bahaya narkoba bagi Kesehatan serta dampak sosial dan hukum dikalangan remaja. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah teori Edukasi Interaktif. Mahasiswa KKN-PM Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang sedang melakukan pengabdian Masyarakat dengan cara memberikan edukasi secara langsung, didampingi oleh kepala desa puu tamboli. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang laboratorium Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada hari sabtu 26 Juli 2025 pukul 07.30-10.00 WITA.



Gambar 1. Peta Lokasi SMKN 6 Kolaka.

Pelaksanaan Program Kerja ini terbagi atas tiga tahapan yaitu perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Tahap pertama perencanaan yang dilakukan yakni menganalisa masalah dan kebutuhan dengan cara mencari data dan informasi melalui observasi secara langsung dengan aparat desa. Tahap persiapan dilakukan dengan cara melakukan koordinasi dengan aparat desa dan pihak sekolah, menyusun materi, dan menyebarkan informasi kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan dalam waktu satu hari dengan metode pelaksaan edukasi diselingi diskusi tanya jawab.

Hasil dan Pembahasan

Edukasi mengenai bahaya dan dampak sosial serta hukum narkoba yang dilaksanakan di SMKN 6 Kolaka merupakan langkah strategis dalam membentuk pemahaman siswa terhadap ancaman nyata narkoba. Kegiatan ini difokuskan pada siswa – siswi dari kelas X dan XI yang memiliki potensi menjadi generasi produktif di masa depan. Pelaksanaan kegiatan di ruang laboratorium TKR memberikan suasana yang kondusif dan akrab, sehingga siswa dapat mengikuti rangkaian edukasi dengan lebih fokus dan nyaman. Ruang tersebut juga memiliki fasilitas pendukung seperti proyektor dan sound system yang mempermudah penyampaian materi secara visual dan audio.



Gambar 2. Laboratorium TKR

Narasumber utama dalam kegiatan ini adalah Kepala Desa Puu Tamboli, yang menyampaikan materi secara langsung mengenai dampak sosial dari penyalahgunaan narkoba. Kehadiran tokoh masyarakat ini memberikan nilai tambah tersendiri dalam membangun kedekatan antara edukator dan peserta. Dari sisi sosial, siswa diajak memahami bagaimana narkoba dapat menghancurkan hubungan dalam keluarga, merusak nama baik, dan memicu tindakan kriminal lainnya. Hal ini menjadi dorongan bagi mereka untuk menjaga integritas diri dan teman sebaya.



Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Kepala Desa Puu Tamboli di SMKN 6 Kolaka

Selain itu, dalam pemaparan materinya dijelaskan pula mengenai peran lingkungan sekolah dalam mencegah peredaran narkoba. Hal ini sesuai dengan riset yang dijalankan oleh (Gemala Dkk, 2023:174) yang berpendapat bahwa tidak jarang pemakai narkoba kehilangan keluarga, teman bahkan rekan kerjanya saat terjerat hukum pidana akibat memakai obat terlarang. Sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk menciptakan suasana yang aman dan bebas dari pengaruh narkotika melalui pengawasan, konseling, dan pendekatan kolaboratif dengan orang tua. Para siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga diri dari pergaulan bebas dan tekanan kelompok sebaya yang bisa mengarah pada penyalahgunaan narkoba. Pembentukan karakter dan ketegasan dalam mengambil keputusan menjadi poin penting dalam pembahasan ini.

Dampak psikologis dari penyalahgunaan narkoba juga dibahas, seperti gangguan kejiwaan, halusinasi, depresi, dan kehilangan kontrol diri. Dalam penelitian yang

Copyright © 2025 The Author(s)

dilakukan oleh (Sianturi dkk, 2022:109) berpendapat bahwa efek psikologis yang timbul karna penggunaan Heroin yaitu kesulitan bersosialisasi, dan gangguan mental. Pada pemakai Ganja, Kokain, dan Tembakau efek psikologis yang muncul diantaranya adalah gangguan kecemasa, depresi, gelisah tanpa sebab, halusinasi dan nafsu makan berkurang, terkadang disertai perasaan tidak nyaman, kerusakan otak seperti gangguan istirahat, konektifitas dan kecerdasan menurun.

Penjelasan ini bertujuan agar siswa tidak hanya takut karena hukum, tetapi juga karena dampaknya terhadap tubuh dan jiwa. Pengguna dapat mengalami delusi, mendengar suara yang tidak nyata, merasa cemas berlebihan, hingga mengalami perubahan kepribadian yang drastis. Selain itu, narkoba juga menyebabkan ketergantungan psikologis, di mana pengguna merasa tidak bisa berfungsi normal tanpa zat tersebut, serta mengalami penurunan daya ingat dan konsentrasi. Dampak ini disampaikan dalam edukasi untuk menanamkan pemahaman bahwa narkoba tidak hanya berakibat hukum, tetapi juga dapat menghancurkan kesehatan mental, emosi, dan masa depan penggunanya.



Gambar 4. Pemaparan Materi Mengenai Dampak Narkoba Bagi Kesehatan

Selain dampak psikologis, penyalahgunaan narkoba juga menimbulkan konsekuensi hukum yang berat. Di Indonesia, setiap individu yang terbukti menggunakan, memiliki, atau mengedarkan narkoba dapat dijerat pidana sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Pengguna narkoba bisa dikenakan pidana penjara paling lama 4 tahun dan/atau wajib menjalani rehabilitasi, tergantung pada jumlah dan jenis narkotika yang digunakan. Sementara itu, bagi pengedar atau kurir, ancaman hukumannya jauh lebih berat, dari penjara seumur hidup sampai hukuman mati, terutama bila melibatkan jaringan peredaran narkoba dalam jumlah besar.

Menurut (Lukman dkk, 2021) dalam penelitiannya, Negara Indonesia saat ini sudah dalam kondisi darurat narkoba. Tentunya hal ini menandakan bahwa situasi Indonesia telah benar-benar dalam kondisi darurat terkait kasus penyalahgunaan narkoba, sehingga membutuhkan atensi yang dari berbagai pihak masyarakat agar dapat mengatasi serta mencegah peredaran gelap narkoba agar tidak meluas. Meningkatnya peredaran gelap narkoba di Indonesia salah satunya disebabkan oleh kemajuan dan perkembangan informasi serta teknologi transportasi.



Gambar 5. Pemaparan Materi Mengenai Dampak Hukum Narkoba

Konsekuensi hukum tidak hanya berdampak pada hilangnya kebebasan, tetapi juga mencoreng masa depan pelaku, menghambat akses pendidikan, pekerjaan, bahkan menciptakan stigma sosial berkepanjangan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai dampak hukum ini penting ditanamkan sejak dini agar siswa menyadari bahwa narkoba bukan hanya merusak kesehatan, tetapi juga dapat menyeret seseorang ke dalam sistem hukum pidana yang merugikan masa depan mereka.

Materi yang disampaikan mencakup tiga aspek utama, yaitu bahaya narkoba bagi kesehatan, dampak sosial di lingkungan masyarakat dan sekolah, serta konsekuensi hukum bagi penyalahguna maupun pengedar narkoba. Penyampaian dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pemaparan data nyata tentang kasus narkoba di kalangan remaja, baik di tingkat lokal maupun nasional. Hal ini berhasil membangun kesadaran bahwa penyalahgunaan narkoba dapat menimpa siapa saja tanpa memandang status sosial atau latar belakang pendidikan.

Dalam sesi diskusi, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, menyampaikan pendapat, serta berdialog langsung dengan narasumber. Momen ini menjadi salah satu bagian paling interaktif dalam kegiatan edukasi karena membuka ruang bagi siswa untuk mengekspresikan rasa ingin tahu dan kegelisahan mereka terhadap isu narkoba. Antusiasme yang tinggi terlihat dari banyaknya siswa yang aktif mengajukan pertanyaan, mulai dari bentuk sanksi hukum bagi pengguna, cara mengenali teman yang terlibat narkoba, hingga langkah konkret yang bisa dilakukan jika menemukan penyalahgunaan di lingkungan sekitar.

Hal ini menandakan bahwa topik yang dibahas sangat relevan dan menyentuh kehidupan remaja saat ini, di mana tekanan sosial dan pengaruh pergaulan sangat kuat. Beberapa siswa bahkan secara terbuka menyampaikan kekhawatiran mereka terhadap maraknya peredaran narkoba di luar lingkungan sekolah, yang menunjukkan adanya kesadaran kritis dan empati terhadap kondisi sosial di sekitarnya. Diskusi ini tidak hanya memperkaya wawasan siswa, tetapi juga membentuk keberanian untuk bersikap dan bertindak sebagai pelindung bagi diri sendiri dan teman-teman mereka dari ancaman narkoba.

Copyright © 2025 The Author(s)



Gambar 6. Sesi Foto Bersama

Sebagai penutup rangkaian kegiatan edukasi tentang bahaya dan dampak sosial serta hukum narkoba, seluruh peserta, narasumber, dan panitia melakukan sesi foto bersama di ruang laboratorium TKR SMKN 6 Kolaka. Momen ini menjadi simbol kebersamaan dan komitmen kolektif dalam memerangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Foto bersama juga menjadi bentuk dokumentasi yang merekam semangat positif siswa dalam mengikuti kegiatan ini, sekaligus menandai keberhasilan edukasi sebagai langkah awal menuju terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, sadar hukum, dan bebas dari narkoba.

Simpulan

Program edukasi interaktif mengenai bahaya dan dampak narkoba yang dilaksanakan di SMKN 6 Kolaka menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kesadaran generasi muda, khususnya siswa kelas X dan XI. Melalui pemaparan langsung dari Kepala Desa Puu Tamboli, siswa diberikan pemahaman mendalam tentang bahaya narkoba dari berbagai aspek, meliputi dampak sosial, psikologis, dan hukum.

Kegiatan ini secara efektif membangun pemahaman bahwa penyalahgunaan narkoba tidak hanya merusak kesehatan individu, tetapi juga menghancurkan tatanan sosial, masa depan, dan dapat menyeret seseorang ke dalam jeratan hukum yang berat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Sesi diskusi dan tanya jawab interaktif menunjukkan tingginya antusiasme siswa, menandakan relevansi topik dan keberhasilan dalam memicu kesadaran kritis serta empati mereka terhadap isu narkoba di lingkungan sekitar.

Inisiatif ini membuktikan bahwa edukasi yang terencana dan interaktif, didukung oleh peran serta berbagai pihak seperti mahasiswa KKN dan tokoh masyarakat, merupakan strategi preventif yang krusial untuk membentengi generasi muda dari ancaman narkoba dan menciptakan lingkungan yang aman serta sadar hukum.

Ucapan Terimakasih

Tuliskan ucapan terimakasih kepada institusi/lembaga mitra dan lembaga peKelompok KKN-PM Univeristas Sembilanbelas November Kolaka Angkatan XII Desa Puu Tamboli Kecamatan Samaturu memberikan ucapan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah kontribusi sehingga program kerja KKN-PM ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih ini kami ucapkan kepada Kepala Desa Puu Tamboli beserta jajarannya, pengurus karang taruna Desa puu Tamboli, seluruh pihak dari SMKN 6 Kolaka serta seluruh Masyarakat Desa Puu Tamboli yang telah berperan aktif.

Kontribusi yang luar biasa ini sangat berarti bagi suksesnya program kerja yang diharapkan. Kami sangat berharap kontribusi yang telah kami berikan dapat memberikan dampak yang positif jangka Panjang dalam pengembangan Sumber Daya manusia dan berkelanjutan bagi Masyarakat Desa Puu Tamboli.

Referensi

Djamdjuri, D. S., & Prasetya, G. C. K. P. (2020). Memperkenalkan Cara Pengaplikasian Komputer Terhadap Anak Sekolah Dasar (Ciampea Udik, Caringin Jangkung). Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 4(2), 146.

Djamdjuri, D. S., Simorangkir, S. R., & Wulandari, D. (2018). Memberdayakan Keilmuan Dan Kreatifitas Sumber Daya Manusia Disertai Pemahaman Akan Pentingnya Menjaga Lingkungan. Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(3).https://doi.org/10.32832/abdidos.v2i3.184

Fausya, S. B., Putri, S. K. H., Sufiani, S., Arisman, A., Aditiya, F., Evhi, E., ... & Ilham, S. (2024). Memperkenalkan Komputer dan Penggunaan Program Microsoft Office Word Pada Peserta Didik SMP. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *4*(3), 1392-1399.

Gemala, F. P., Yumna, S., & Ramadhaniar, S. T. (2023). HUBUNGAN SOSIAL BURUK AKIBAT PENYALAHGUNAAN NARKOTIKS PADA REMAJA. Perspektif, 2(3). https://doi.org/10.32832/abdidos.v4i2.584

Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahannya di kalangan remaja. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM), 2(3), 405-417.

Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya narkoba dan strategi penanggulangannya. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra, 1(2), 62-68.

Sianturi, R., Hartawan, L. A., Rahmah, N. A., & Nuril, P. (2022). Efek Penggunaan NAPZA Terhadap Kesehatan Psikologis. Jurnal Ilmiah: J-HESTECH, 5(2), 97-114.

Waziana, W. (2023). Sosialisasi pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba melalui pendidikan karakter bangsa. *JIKMAS (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Desa)*, *1*(1), 23-29.